



**TEROBOSAN BARU “PROGRAM BELAJAR BEKERJA
TERPADU (Co-Op)” :**

**MAHASISWA BISA MAGANG DI TEMPAT PELAKU
USAHA**

Oleh :

Rahma Santhi Zinaida, S.Si., M.IKom
Kepala Bina Darma Entrepreneurship Centre (BDEC)



Pemerintah Republik Indonesia melalui beragam kementerian seperti salah satunya Kementerian Koperasi dan UKM RI serta Dinas Koperasi dan UMKM kota Palembang telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional 2014 bulan Maret lalu. Universitas Bina Darma (UBD) yang juga memiliki tujuan serupa yaitu melahirkan wirausaha-wirausaha muda dari level mahasiswa sangat mendukung gerakan nasional tersebut. Melalui *Bina Darma Entrepreneur Center* (BDEC), UBD selalu berupaya menumbuh kembangkan minat berwirausaha bagi seluruh mahasiswanya tak terkecuali. Hal ini dibuktikan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib. UBD melalui 7 (tujuh) fakultasnya telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan program-program kewirausahaan melalui perbaikan kurikulum yang berorientasi kewirausahaan, membentuk Tim dosen khusus kewirausahaan, mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K), mendirikan pusat kewirausahaan dan inkubator bisnis melalui BDEC, pembinaan dan pengembangan kewirausahaan melalui berbagai *workshop*, seminar dan pelatihan serta menjadikan program wirausaha muda bina darma (WMB) sebagai program wajib di akhir perkuliahan kewirausahaan.

Program lain untuk meningkatkan atmosfer kewirausahaan dikalangan mahasiswa adalah melalui Program Kreatifitas Mahasiswa dibidang kewirausahaan (PKM-K) yang dikembangkan oleh Simlitabmas DIKTI. UBD mulai mengikuti program kreatifitas mahasiswa pada tahun 2010. Pada tahun 2011 mahasiswa yang lolos seleksi program kreatifitas mahasiswa bidang kewirausahaan (PKMK) ada 2 judul. Sedangkan pada tahun 2012, terdapat 5 judul PKM yang lolos seleksi 3 diantaranya adalah PKMK. Dilihat dari hasil tersebut dan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa di UBD tentunya ini masih jauh dibanding yang diharapkan. Selain PKMK, program lainnya yang mulai diadakan disetiap akhir semester yaitu program wirausaha muda binadarma (WMB). Di Tahun 2014 ini, terdapat 3 mahasiswa yang mendapat dana program mahasiswa wirausaha (PMW) Masing-masing 8 juta rupiah untuk melanjutkan usahanya.

Program wirausaha muda bina darma baru berjalan selama 2 semester (1 tahun) dan akan menjadi program tiap akhir semester di UBD, dimana pada setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti *business plan competition* serta pemenangnya akan mendapatkan uang pembinaan berupa modal untuk usaha serta piala bergilir. Di akhir 2014 ini, kegiatan ini telah menghasilkan *business plan competition* sebanyak lebih dari 153 proposal yang berasal dari lebih dari 681 mahasiswa dalam format program mahasiswa wirausaha (PMW). Program ini akan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah kewirausahaan, kewiraswastaan, dan studi kelayakan bisnis di UBD serta diampu oleh tim dosen yang telah berpengalaman dan

memiliki usaha. Jumlah tim dosen yang ada di UBD sendiri ada 10 orang, dengan berbagai pengalaman dalam dunia bisnis.

Keseriusan UBD dalam melahirkan lulusan berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan bekal bagi mahasiswa untuk mencoba menjadi wirausaha baik itu di bidang boga, jasa, teknologi dan industri kreatif. Selain upaya BDEC dalam mengedukasi mahasiswa dan menginkubasi usaha mahasiswa, demi lahirnya wirausaha muda dari tingkat mahasiswa, UBD merasa perlu memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang berkeinginan untuk mengetahui dunia wirausaha dengan melakukan magang pada wirausaha baik itu usaha mikro, kecil atau menengah yang ada di Kota Palembang. Beberapa mitra yang merupakan mitra BDEC memiliki beragam permasalahan diantaranya belum memiliki pengetahuan tentang cara pengolahan bahan industri, proses *marketing* secara konvensional maupun *online marketing* menggunakan *website*, media sosial, *blog*, dan lain-lain, penggunaan komputer sebagai unsur penunjang produksi, dan pembukuan keuangan.

BDEC di pertengahan tahun 2014 lalu mendapatkan hibah dari DIKTI untuk program belajar bekerja terpadu atau Co-Op. program ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk magang di tempat usaha yang menjadi mitra BDEC. Mitra yang akan menjadi tempat magang bagi mahasiswa peserta program Co-op adalah Ikan Salai Keramasan, Mahesa *Production*, Arang Tempurung Kelapa, Kedaton Palembang, Blongket (Blongsong Songket Palembang), Sol Sepatu Apak Rusli, dan Safira *Travel Agent*. Pemilihan mitra untuk program ini mewakili berbagai jenis bidang seperti diantaranya bidang usaha jasa, industri kreatif, boga, teknik dan teknologi. Terdapat 14 mahasiswa pilihan yang mengikuti kegiatan magang di UMKM dan melibatkan 5 orang dosen sebagai mentor. Dosen yang terlibat antara lain Bpk. Ari Muzakir, M.Cs, Bpk. Amirudin S., Ibu Yanti Pasmawati, MT, Ibu Rahma Santhi Z, M.IKom dan Ibu Ch. Desi, MT.

Selama ini, program magang atau praktek kerja lapangan di berbagai perusahaan cukup efektif bagi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa, semangat untuk bekerja secara maksimal dan siap untuk terjun ke dunia kerja. sekiranya program Co-Op ini juga efektif apabila mahasiswa dapat melakukan magang di tempat usaha atau industri baik itu mikro, kecil dan menengah di Kota Palembang. Program magang ini tidak hanya menguntungkan bagi mahasiswa dan universitas tapi juga menguntungkan untuk UMKM itu sendiri karena melalui program Co-op, UMKM mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan di bidang-bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing UMKM, masalah UMKM tersebut akan didiskusikan terlebih dahulu dengan pihak universitas, agar mahasiswa yang akan magang di UMKM tersebut adalah orang yang tepat sesuai dengan kebutuhan UMKM tersebut. Diharapkan melalui program ini, mahasiswa UBD dapat mengetahui seluk beluk dunia usaha dan berani menjadi wirausaha di usia muda. So, jadi wirausaha muda? Siapa Takut!!.